



## Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas XE SMKN 5 Padang

Leni Marlina<sup>1</sup>, Havizatil Usni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Panca Budi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [lheny@pancabudi.ac.id](mailto:lheny@pancabudi.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya rapor belajar mata pelajaran DLE dari beberapa siswa kelas XE di SMKN 5 Padang, dimana 41,67% siswa memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar mata pelajaran KKM ke DLE adalah 75 dengan skala 0-100. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan kontribusi disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran DLE siswa kelas XE di SMKN 5 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa dan sampel terdiri dari 49 siswa kelas XE SMKN 5 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data rapor siswa diambil dari guru mata pelajaran DLE di SMKN 5 Padang sedangkan data disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft Exell 2007. Hasil analisis data menunjukkan: (1) disiplin belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 26,89% terhadap rapor siswa SMKN 5 Padang tahun pelajaran 2012/2013. (2) Lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 24,32 terhadap rapor siswa SMKN 5 Padang. (3) Disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara simultan memberikan kontribusi sebesar 36,03% terhadap rapor siswa SMKN 5 Padang.

**Kata Kunci:** disiplin belajar, lingkungan sekolah, rapor, deskriptif korelasional, *simple random sampling*

### Abstract

*This research based on the problem of low report study to DLE subject from some student of class XE at SMKN 5 Padang, wich 41,67% student got result of study below Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). The standard of KKM to DLE subject is 75 with scale from 0-100. The purpose of this research is to show the contribution of student discipline of study and school environment toward study report of DLE subject from students of class XE at SMKN 5 Padang. This research is a correlational research which is descriptive. The population of this research is 96 student and sample consist of 49 students class XE at SMKN 5 Padang.. The technique of sampling was using simple random sampling. The data of student report taken from teacher of DLE subject at SMKN 5 Padang while data of student discipline of study and school environment collected through questionnaire by using likert scale. Analysis of data is using statistic method with the help of Microsoft Exell 2007 software. The result of data analysis shows: (1) student discipline of study give contribution as 26,89% to*

student report of SMKN 5 Padang on 2012/2013. (2) School environment give contribution as 24,32 to student report of SMKN 5 Padang. (3) Discipline of study and school environment simultancously give contribution as 36,03% to student report of SMKN 5 Padang.

**Keywords:** *discipline of study, school envirotnment, study report, correlational descriptive, simple random sampling*

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Melihat berhasil atau tidaknya hasil proses belajar siswa pada mata pelajaran di kelas XE SMKN 5 Padang, maka perlu adanya standar kriteria ketuntasan atau keberhasilan belajar yang disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penentuan KKM pada mata pelajaran ditentukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran dan disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian. Batas KKM untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang adalah 75. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran tersebut, berikut gambaran hasil belajar siswa kelas XE SMKN 5.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XE SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas	Nilai Yang Diperoleh	
				< 75	> 75
1	Kelas : XE1	32	75,43	17	15
2	Kelas : XE2	32	76,21	9	23
3	Kelas : XE3	32	75,74	14	18
Total		96		40	56
Persentase				41,67	58,33

Berdasarkan tabel 1. dapat diambil kesimpulan bahwa nilai RRK (rata-rata kelas) siswa ketiga kelas berada di atas KKM. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM (Proses Belajar Mengajar) telah memenuhi Standar Proses sesuai dengan Peraturan Menteri No.41 Tahun 2007. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. 58% siswa tuntas dan 42% siswa tidak tuntas, yang artinya ada empat puluh siswa memiliki hasil belajar dibawah KKM. Bila RRK lebih besar dari KKM diduga masalah berasal dari siswa.

Adanya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern". Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, lingkungan belajar, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa".

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah disiplin belajar (Sari & Hadijah, 2017). Tulus (2004) Disiplin merupakan alat dan sarana untuk menciptakan, membentuk dan mengendalikan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam suatu lingkungan atau kelompok tertentu". Selain itu lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. M. Dalyono (2010)

**Leni Marlina, Havizatil Usni**

keadaan lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Hasil belajar siswa yang kurang maksimal diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu disiplin belajar dan lingkungan sekolah yang lebih dominan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dugaan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku siswa kelas XE SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas XE SMK Negeri 5 Padang.

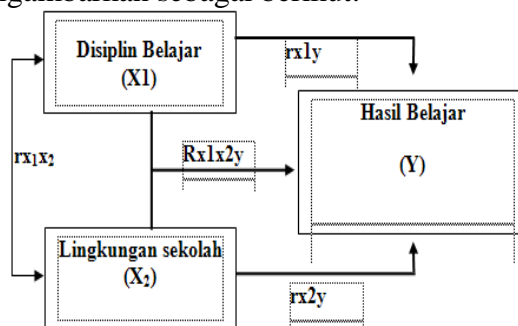
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Tulus (2004) mengatakan; “Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Beberapa macam disiplin hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya, Slameto (2010: 67) menjelaskan; “.... agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah dan di perpustakaan”.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Menurut Tulus (2004:36) “lingkungan sekolah yang teratur, tertib, tenang tersebut memberi gambaran lingkungan siswa yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajarannya. Lingkungan disiplin seperti itu ikut memberi andil lahirnya siswa-siswa yang berprestasi dengan kepribadian unggul.”

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

- x = Disiplin Belajar
- x = Lingkungan Sekolah
- y = Hasil Belajar
- rx1y = Kontribusi variabel x terhadap variabel y
- rx2y = Kontribusi variabel x terhadap variabel y
- rx1x2 = Korelasi variabel x terhadap variabel x
- Rx1x2y = Kontribusi variabel x dan x secara bersama-sama terhadap variabel y

Menurut Sukardi (2007:41) ”hipotesis adalah jawaban sementara dan bersifat teoritis. Dalam metode penelitian, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau

fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan”.

Berdasarkan kerangka pikir, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XE SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
2. Terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XE SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
3. Terdapat kontribusi antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XE SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi Disiplin belajar dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (X1 dan X2) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas XE SMK Negeri 5 Padang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 96 siswa kelas XE SMK N 5 Padang dan yang menjadi sampel adalah 49 siswa, dimana 17 siswa kelas XE1, 16 siswa XE2 dan 16 siswa kelas XE3.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{SkorRata-rata}}{\text{SkorIdealMaksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sudjana (2009: 118)

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan test for linearity pada Microsoft Excel dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat Variance Inflation Factor dilakukan dengan memakai SPSS version 16.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi pearson product moment atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{X_1, X_2, Y}$  = Koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{X_1, Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{X_2, Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{X_1, X_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :  $KP = r^2 \times 100\%$

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 49 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 27 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi Disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar, 21 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

### 1. Disiplin Belajar

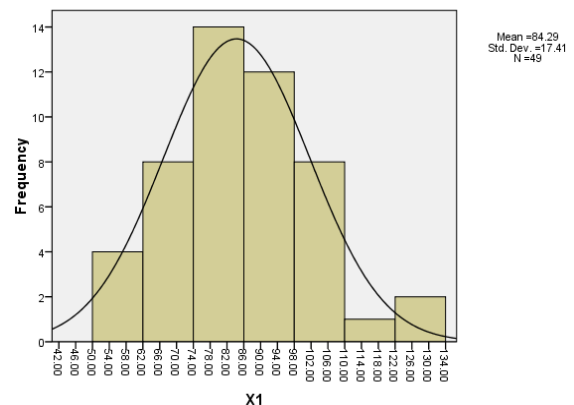
Berikut data statistik masing-masing variabel:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik Disiplin Belajar

N	Valid	49
Missing		0
Mean		84,28571429
Median		85
Mode		97
Std. Deviation		17,41048535
Variance		303,125
Range		77
Minimum		50
Maximum		127
Sum		4130

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	f
1	50 - 61	4
2	62 - 73	8
3	74 - 85	14
4	86 - 97	12
5	98 - 109	8
6	110 - 121	1
7	122 - 133	2
Jumlah		49



Gambar 2. Kurva Normal Skor Disiplin Belajar

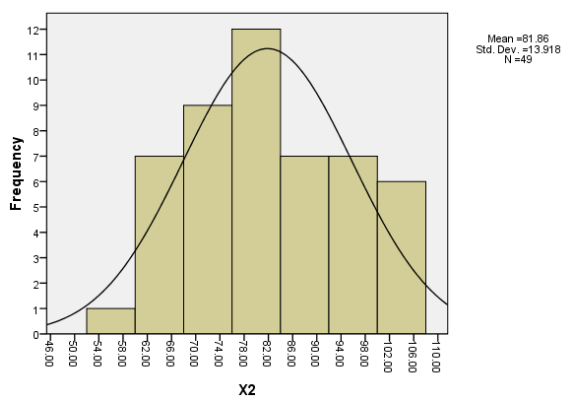
### 2. Lingkungan Sekolah

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Lingkungan Sekolah

n	Valid	49
Missing		0
Mean		81,85714286
Median		82
Mode		89
Std. Deviation		13,91791412
Variance		193,708
Range		53
Minimum		52
Maximum		105
Sum		4011

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan sekolah

No	Kelas Interval	f
1	52 - 59	1
2	60 - 67	7
3	68 - 75	9
4	76 - 83	12
5	84 - 91	7
6	92 - 99	7
7	100 - 107	6
Jumlah		49



Gambar 3. Kurva Normal Skor Lingkungan Sekolah

### 3. Hasil Belajar

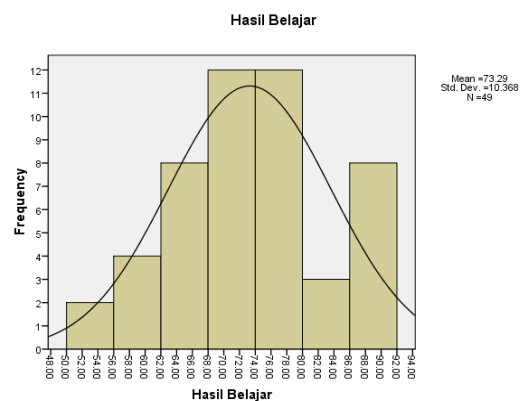
Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar yaitu :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

n	Valid	49
	Missing	0
Mean		73,29
Median		71,0
Mode		70
Std. Deviation		10,36822068
Variance		107,5
Range		41,0
Minimum		50,0
Maximum		91,0
Sum		3.591,00

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	50 - 55	2
2	56 - 61	4
3	62 - 67	8
4	68 - 73	12
5	74 - 79	12
6	80 - 85	3
7	86 - 91	8
Jumlah		49



Gambar 4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa Disiplin belajar dan lingkungan sekolah berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar berkontribusi sebesar 26,89% dan lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 24,32%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 36,03 %.

Di lihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu disiplin belajar 62,44%, lingkungan sekolah 77,96%, dan hasil belajar 73,29%. Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian responden maka disiplin belajar siswa dikategorikan kurang, lingkungan sekolah dikategorikan sedang, dan hasil belajar dikategorikan sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan

karena masih belum maksimalnya disiplin belajar dan lingkungan sekolah. Walaupun disiplin belajar dan lingkungan sekolah telah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 26,89% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 5 Padang. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Lingkungan Sekolah memberikan kontribusi sebesar 24,32% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 5 Padang. Hal ini berarti lingkungan sekolah siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 36,03% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 5 Padang. Hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik lingkungan sekolah, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan disiplin dalam belajar, Bagi guru (khususnya pada Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang) hendaknya dapat mendorong siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan masalah lingkungan sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- M. Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 53-59. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.